

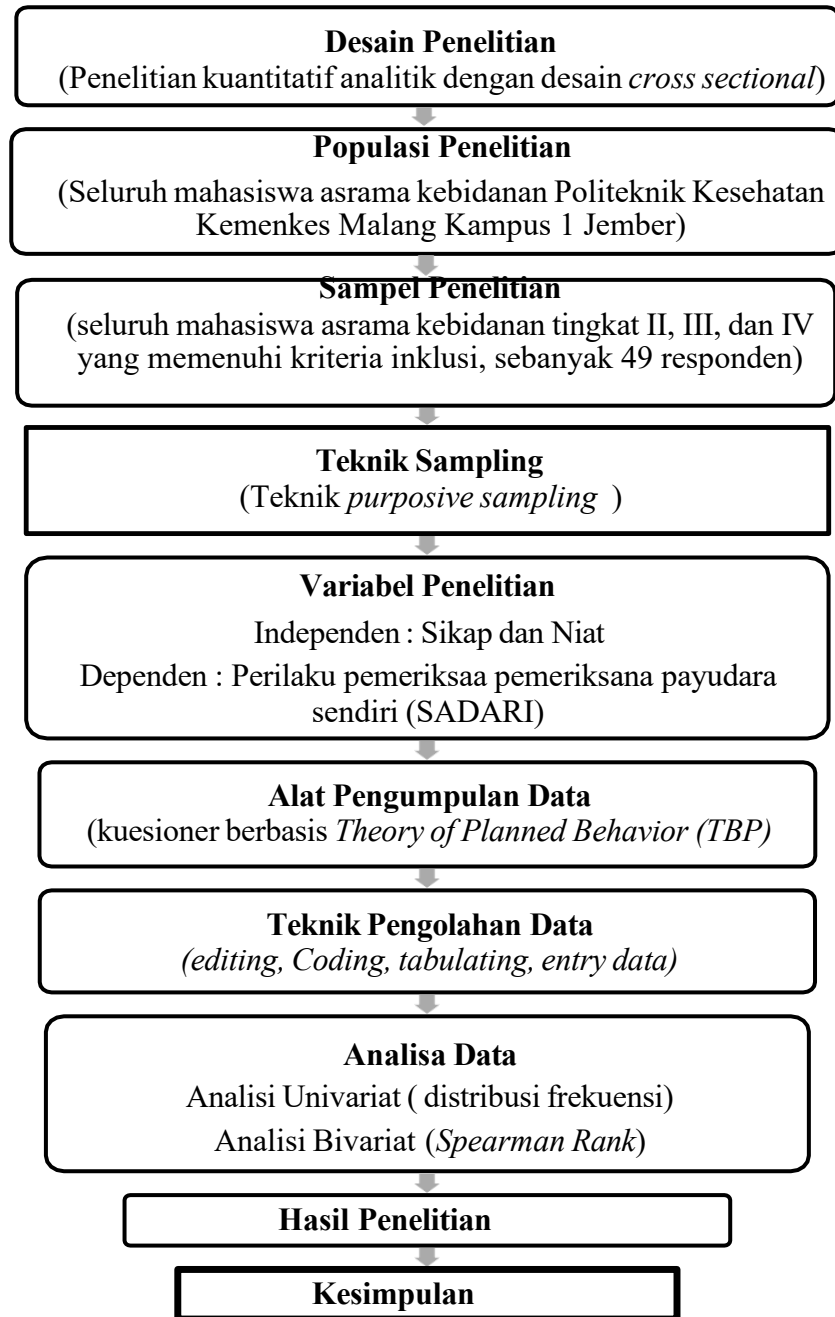
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional untuk menganalisis hubungan antara sikap dan niat dengan perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) berdasarkan Theory of Planned Behavior pada mahasiswa kebidanan. Pengumpulan data dilakukan satu kali pada waktu yang sama untuk mengukur variabel bebas, yaitu sikap dan niat, serta variabel terikat, yaitu perilaku SADARI.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan sikap dan niat dengan perilaku SADARI berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*

3.3 Populasi, Sampel, & Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan yang tinggal di asrama Poltekkes Kemenkes Malang Kampus 1 Jember sebanyak 74 mahasiswa, yang terdiri atas 20 mahasiswa tingkat I, 3 mahasiswa tingkat II, 18 mahasiswa tingkat III, 28 mahasiswa tingkat IV, dan 5 mahasiswa profesi.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan tingkat II, III, dan IV yang tinggal di asrama serta telah memperoleh materi pembelajaran mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh sampel sebanyak 49 mahasiswa yang terdiri atas 3 mahasiswa tingkat II, 18 mahasiswa tingkat III, dan 28 mahasiswa tingkat IV. Mahasiswa tingkat I tidak diikutsertakan karena belum memperoleh materi pembelajaran mengenai SADARI, sedangkan mahasiswa profesi tidak diikutsertakan karena sedang menjalani pendidikan klinik.

3.2.3 Sampling

Sampel diperoleh dengan menyeleksi seluruh anggota populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh 49 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Kriteria sampel

3.3.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswa aktif fase akademik Program Studi Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Kampus 1 Jember.
- 2) Mahasiswa yang tinggal di asrama Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Kampus 1 Jember.
- 3) Mahasiswa yang telah mendapatkan materi pembelajaran tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).
- 4) Mahasiswa dalam kondisi sehat dan mampu melakukan SADARI secara mandiri.
- 5) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).
- 6) Mahasiswa yang mengembalikan kuesioner dengan lengkap

3.4 Variabel penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap (attitude toward behavior) dan niat (behavioral intention).

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Sikap dan Niat dengan Perilaku SADARI Berdasarkan Theory Of Planned Behavior pada Mahasiswa Kebidanan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran / Alat Ukur	Kategori/ Skor	Skala
Sikap Berdasarkan <i>Theory Planned Behavior</i>	Sikap adalah penilaian mahasiswa kebidanan terhadap perilaku SADARI yang tercermin melalui keyakinan terhadap manfaat, perasaan, dan kecenderungan untuk mendukung pelaksanaan SADARI. Variabel ini merupakan komponen <i>Theory of Planned Behavior</i> (Ajzen, 1991) yang menggambarkan evaluasi individu terhadap suatu perilaku.	1. Keyakinan terhadap manfaat SADARI (kognitif) 3 Perasaan nyaman dan percaya 4 Kesiapan melaksanakan SADARI secara rutin (konatif)	Kuesioner tertutup dengan skala likert 4 poin : (1) Sangat Tidak Setuju – (4) Sangat Setuju	Positif ($\geq 75\%$) Negatif ($< 75\%$)	Ordinal
Niat berdasarkan <i>Theory Planned Behavior</i>	Niat adalah keinginan, perencanaan, dan komitmen mahasiswa kebidanan untuk melakukan SADARI. Variabel ini merupakan komponen <i>Theory of Planned Behavior</i> (Ajzen, 1991) yang menggambarkan kesiapan individu untuk melakukan suatu perilaku.	1. Keinginan melakukan SADARI 2. Rencana Pelaksanaan SADARI 3. Komitmen dan motivasi melakukan SADARI	Kuesioner tertutup dengan skala likert 4 poin : (1) Sangat Tidak Setuju – (4) Sangat Setuju	Kuat ($\geq 75\%$) Lemah ($< 75\%$)	Ordinal
Perilaku SADARI	Perilaku SADARI adalah tindakan mahasiswa kebidanan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri yang dinilai berdasarkan frekuensi pelaksanaan, ketepatan waktu, dan kesesuaian langkah pemeriksaan. Variabel ini merupakan bentuk tindakan aktual dalam <i>Theory of Planned Behavior</i> (Ajzen, 1991).	1. Frekuensi pelaksanaan SADARI 2. Ketepatan waktu pelaksanaan 3. Kesesuaian langkah-langkah SADARI	Kuesioner tertutup dengan skala frekuensi 4 poin : (1) Tidak pernah - (4) Selalu	Baik ($\geq 75\%$) Cukup (50-74%) Kurang ($< 50\%$)	Ordinal

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang Kampus 1 Jember.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal, pengurusan perizinan, pengumpulan data, hingga analisis data yang berlangsung pada bulan Agustus 2025 sampai dengan Juni 2026.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Breast Self-Examination Questionnaire Based on the Theory of Planned Behavior* (TPB-BSEQ) berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 4 poin, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju. Kuesioner diadaptasi dari *Application of the Theory of Planned Behavior to Breast Self-Examination among Health Science Students* (2024) dan disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang Kampus 1 Jember.

Kuesioner terdiri atas petunjuk pengisian, identitas responden, serta 17 item pernyataan yang meliputi 7 item variabel sikap, 5 item variabel niat, dan 5 item variabel perilaku SADARI.

Sebelum digunakan pada penelitian utama, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitas pada 10 responden dengan karakteristik yang serupa

dengan populasi penelitian. Hasil uji menunjukkan seluruh item valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,632$) dan reliabel (Cronbach's Alpha $\geq 0,60$). Dua item pada variabel sikap yang menurunkan reliabilitas dihapus sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

3.7.1 Skala Pengukuran

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert empat tingkat untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan, dengan skor 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju.

Kategori hasil pengukuran ditentukan berdasarkan persentase skor yang diperoleh terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Kategori interpretasi skor ditetapkan sebagai berikut (Sugiyono, 2023):

Tabel 3. 1 Kategori interpretasi skor

Rentang Persentase	Kategori
0–49%	Rendah / Negatif
50–74%	Sedang / Cukup
$\geq 75\%$	Tinggi / Positif

Kategori $\geq 75\%$ digunakan untuk menggambarkan tingkat respon positif atau perilaku tinggi, karena secara proporsional

menunjukkan tiga perempat dari skor maksimum dan menggambarkan kecenderungan kuat terhadap variabel yang diukur.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1) Persiapan

- a. Mendapatkan surat pengantar etik penelitian dari Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Nomor PP.06.02/F.XIII.16.4/131/2026 tanggal 02 Maret 2026 kepada Ketu Komite Etik Poltekkes Kemenkes Malang
- b. Mengajukan protokol penelitian ke KEPK Poltekkes Kemnekes Malang dan mendapatkan surat keterangan layak etik penelitian dari Komite Etik Poltekkes Kemnekes Malang dengan Nomor DP.04.03/F.XIII.31/0219/2026
- c. Mendapatkan surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang Nomor PP.06.02/F.XIII/2664/2026 Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bangkesbangpol) Kabupaten Jember pada tanggal 13 April 2026
- d. Mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bnagsa dan Politik (Bnagkesbangpol) Kabupaten Je,ber Nomor 074/1225/415/2026 pada tanggal 23 April 2026

- e. kepada Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Jember
- f. Telah menyerahkan surat rekomendasi izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Kampus 1 Jember.
- g. Melakukan koordinasi dengan pihak poltekkes kemenkes malang terkait jadal pelaksanaan penelitian

2) Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan tujuan dilakukannya penelitian kepada calon responden
- b. Mempersilahkan calon responden untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan menyetujui
- c. Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner.
- d. Membagikan kuesioner kepada responden
- e. Mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden
- f. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden

Data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran.

3.9 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistic versi 24. Tahapan pengolahan data meliputi :

1) *Editing* (Memeriksa)

Tahap editing dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban responden pada kuesioner. Kuesioner yang tidak lengkap atau tidak memenuhi kriteria penelitian tidak diikutsertakan dalam proses analisis.

2) *Coding* (Memberi Tanda Kode)

Tahap coding dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan skala Likert 4 poin, yaitu skor 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju.

3) *Entri Data* (*Data Entry*)

Data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 24. Setiap responden diinput sebagai satu kasus (*case*), sedangkan setiap item pernyataan diinput sebagai satu variabel (*variable*).

4) *Skoring*

Setiap item kuesioner diberi skor sesuai dengan skala Likert 4 poin, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total masing-masing variabel, yaitu sikap, niat, dan perilaku SADARI.

5) Tabulasi Data

Data yang telah diolah disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai dasar analisis deskriptif dan analisis bivariat.

6) Pemeriksaan Akhir (*Cleaning*)

Tahap terakhir dilakukan pemeriksaan kembali terhadap data untuk memastikan tidak terdapat kesalahan penginputan, data ganda, maupun data yang tidak lengkap sebelum dilakukan analisis statistik.

3.10 Analisa Data

Prosedur penting yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi statistik yang relevan dan bermakna dalam menguji teori yaitu analisis data menggunakan analisis bivariat dan univariat

1) Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan masing – masing variabel penelitian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase yang meliputi karakteristik responden, sikap, niat, dan perilaku SADARI.

2) Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu sikap dan niat, dengan variabel

dependen, yaitu perilaku SADARI. Analisis dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank karena data penelitian berskala ordinal. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 24.

Interpretasi kekuatan koefisien korelasi mengacu pada Sugiyono (2013), sebagaimana disajikan pada Tabel 3.5

Tabel 3. 5 Interpretasi koefisien korelasi (r)

Nilai r	Interpretasi Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Kriteria pengujian hipotesis:

- a. Jika $p\text{-value} < 0,05 \rightarrow$ terdapat hubungan yang signifikan antarvariabel.
- b. Jika $p\text{-value} \geq 0,05 \rightarrow$ tidak terdapat hubungan yang signifikan

3.11 Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian sesuai dengan kaidah penelitian kesehatan (Notoatmodjo, 2018). Adapun prinsip etika yang diterapkan meliputi:

- 1) *Informed consent* (lembar persetujuan)

Sebelum pengumpulan data, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta hak responden dalam

penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan (informed consent), sedangkan responden yang tidak bersedia tetap dihormati keputusannya. Partisipasi responden bersifat sukarela dan responden dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.

2) Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti menjaga anonimitas responden dengan tidak mencantumkan nama pada kuesioner maupun hasil penelitian. Identitas responden diganti menggunakan kode atau inisial sehingga tidak dapat dikenali.

3) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan seluruh data dan informasi yang diperoleh dari responden. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain.